

BAB IV

ANALISIS MODEL LAPORAN KEUANGAN LEMBAGA AMIL ZAKAT PKPU SEMARANG

A. Analisis laporan Keuangan

1. Urgensi Laporan Keuangan Bagi PKPU Semarang

Laporan keuangan merupakan suatu hal yang penting untuk dilakukan

Laporan keuangan tidak hanya dibuat sebagai hasil akhir dari proses arus keuangan, namun pembuatan laporan keuangan Pos Keadilan Peduli Umat Semarang merupakan implementasi dari prinsip dasar Pos Keadilan Peduli Umat Semarang yaitu transparan (*amanah*). Pos keadilan Peduli Umat Semarang tidak akan mendapat kepercayaan dari para *muzakki* atau masyarakat jika tidak membuat laporan keuangan.¹ Laporan Keuangan yang dibuat juga tidak akan dipercaya begitu saja oleh pihak lain, jika tidak mendapat *Cross Check* dan pengesahan dari kantor publik. Dengan adanya Laporan keuangan merupakan bukti dasar dari implementasi kinerja yang profesional dan terpercaya.

Menurut Pedoman Akuntansi yang dikeluarkan oleh Forum Zakat yang menjadi acuan Pos Keadilan Peduli Umat menguraikan tujuan pelaporan keuangan Pos Keadilan Peduli

¹ Hasil wawancara dengan Mutia Desi Prihandini pada tanggal 14 April 2016

Umat, yaitu untuk menyediakan informasi yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan (pengguna laporan keuangan) dalam pengambilan keputusan ekonomi yang rasional.² Seperti:

- a. Orang yang berkewajiban untuk berzakat (*Muzakki*)
- b. Untuk pihak lain yang memberikan sumber daya selain zakat.
- c. Otoritas Pengawasan.
- d. Pemerintah.
- e. Masyarakat.
- f. Lembaga Mitra.

Pihak yang menggunakan laporan Keuangan memiliki kepentingan bersama dalam rangka menilai jasa yang telah diberikan PKPU dan kemampuannya untuk terus memberikan pelayanan jasa serta menilai proses manajemen PKPU dalam melaksanakan tanggungjawabnya dan aspek lain dari kinerja kerja.

Laporan Keuangan merupakan sarana mempertanggungjawabkan manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada Pos Keadilan Peduli Umat.³Selain itu penyajian laporan keuangan Pos keadilan

² Tim, Penyusun , *Pedoman akuntansi Organisasi Pengelola zakat*. (Jakarta: forum Zakat,2005) hlm.5

³ Hasil Wawancara dengan Mutia desi Prihandini, tanggal 14 April 2016

Peduli Umat memberikan manfaat sebagai media informasi mengenai:

- a. Jumlah dan sifat aktiva, Kewajiban dan aktiva bersih dana pos keadilan Peduli Umat
- b. Pengaruh transaksi keuangan, peristiwa dan situasi lainnya yang mengubah nilai dan sifat aktiva bersih
- c. Jenis dan jumlah arus masuk dan arus keluar sumber daya dalam satu Periode dan hubungan antara keduanya.
- d. Mengetahui proses Pos Keadilan Peduli Umat mendapatkan dan membelanjakan kas serta faktor lainnya yang berpengaruh pada liquiditas.
- e. Kepatuhan Pos Keadilan Peduli Umat terhadap ketentuan syari'ah serta informasi penerimaan yang tidak sesuai dengan syari'ah bila ada dan bagaimana penerimaan tersebut diperoleh serta penyalurannya.
- f. Usaha peningkatan kesejahteraan, merubah kondisi atau menyelesaikan permasalahan penerimaan zakat (*mustahik*)

Konsep dasar dalam pembuatan Laporan Keuangan Pos Keadilan Peduli Umat telah mengikuti standard yang berlaku konsep dasar dalam pembuatan laporan keuangan Pos Keadilan Peduli Umat telah mengikuti standard yang berlaku, yaitu:

- a. Konsep Kesatuan Usaha

Meskipun menerapkan model sistem akuntansi dana yang menganggap bahwa masing-masing dana

merupakan identitas yang terpisah, namun dalam laporan keuangannya telah menyajikan informasi komprehensi dari masing-masing dana yang ada karena lembaga membuat laporan keuangan dikonsolidasi.

b. Kesesuaian

Kesesuaian (*Matching Concept*) dalam pelaporan Pos Keadilan Peduli Umat terlihat dalam Laporan sumber dan Penggunaan dana yang memperlihatkan darimana asal perolehan dana dan kemana saja penggunaannya. Perubahan saldo dana terlihat dalam laporan perubahan dana termanfaat.

c. Konsisten.

Pos Keadilan Peduli Umat telah menerapkan prosedur dan metode akuntansi secara konsisten dalam pembuatan Laporan keuangannya.

d. Periodesasi.

Laporan Keuangan Pos Keadilan Peduli Umat telah disusun berdasarkan periodesasi menurut tahun hijriyyah.

2. Alur Pencatatan Penerimaan dan Pengeluaran Dana Pos Keadilan Peduli Umat.

a. Penerimaan Dana

Penerimaan dana adalah penambahan sumber daya organisasi yang berasal dari pihak eksternal maupun

internal, baik berbentuk kas maupun non kas.⁴ Penerimaan dari aktivitas penghimpunan dana masyarakat disebut *donasi*.

Jenis donasi yang diterima organisasi penerimaan zakat berupa zakat, infak, shadaqoh.

Selain itu, organisasi juga menerima dana lain yang sesuai dengan ketentuan syari'ah. Penerimaan dari aktivitas pengelolaan dana dapat berupa pengambilan piutang, pinjaman, dana bergulir, investasi, dan dana lainnya.

Penerimaan dana zakat, infak dan shadaqoh yang dilakukan oleh Pos Keadilan Peduli Umat berpedoman pada standard prosedur kerja yang telah ditetapkan dan mengacu pada buku pedoman akuntansi organisasi pengelola zakat yang telah diterbitkan oleh Forum Zakat. Alur penerimaan dana menurut standar prosedur kerja Pos Keadilan Peduli Umat adalah:

- 1) Seorang muzakki atau donator membayar zakat, infak/sedekah dan solidaritas kemanusiaan di Pos Keadilan Peduli Umat yang dapat dilakukan dengan setor tunai langsung ke sekretariat penghimpunan dana Pos Keadilan Peduli Umat. Selain itu, muzakki dapat melakukan penyetoran melalui transfer ,

⁴ Tim Penyusun Pedoman Akuntansi Organisasi Pengelola Zakat, *Pedoman Akuntansi Organisasi Pengelola Zakat* 2005, (Jakarta: Forum Zakat, 2005), hlm.61

pemindah bukuan atau setor tunai kerekening atas nama Yayasan Pos Keadilan Peduli Umat.

- 2) Jika setor langsung, muzakki akan mendapat bukti kwitansi asli dari Pos Keadilan Peduli Umat.
- 3) Jika Melalui Bank baik transfer maupun potong langsung gaji akan terlihat pada rekening Koran diakhir bulannya
- 4) Bukti setor tunai dan rekening Koran kemudian diposting sesuai jenis dana dan COA (*Chart of Account*).
- 5) Stelah dilakukan posting kemudian diperiksa dan diparaf oleh bendahara.
- 6) Dari buku besar (*Ledger*) kemudian dimasukkan sistem akuntansi sehingga menghasilkan laporan keaungan.
- 7) Laporan keuangan tersebut kemudian diperiksa dan ditandatangani oleh bendahara.
- 8) Laporan keuangan tersebut kemudian disimpan dalam file untuk diarsipkan.

b. Pengeluaran Dana

Penggunaan dana ialah pengurangan sumber daya organisasi baik berupa kas maupun non kas dalam rangka penyaluran, pembayaran, beban atau pembayaran hutang.⁵

⁵ Tim Penyusun, Pedoman Akuntansi Organisasi Pengelola Zakat. (Jakarta: Forum Zakat, 2005), hlm.67

Penggunaan dan dilasifikasikan menjadi beban dan penyaluran. Penyaluran yaitu penggunaan dana yang ditujukan untuk kepentingan *mustahik* atau pihak yang berhak menerima dana berdasarkan program kerja lembaga amal zakat sesuai dengan ketentuan syari'ah. Beban yang dimaksud yaitu penggunaan dana untuk kepentingan operasional lembagaamil zakat, seperti: gaji, biaya administrasi, dan biaya rumah tangga Pos Keadilan Peduli Umat.

Pengeluaran dana zakat, infak , shodaqoh dan solidaritas kemanusiaan yang dilakukan oleh Pos Keadilan Peduli Umat berpedoman pada standar prosedur kerja yang telah ditetapkan. Penetapan alur pengeluaran dana menurut standar prosedur kerja Pos Keadilan Peduli Umat sebagai berikut:⁶

- 1) Setelah Pos Keadilan Peduli Umat memilih orang-orang yang berhak menerima penyaluran dana zakat, infak dan shadaqoh, maka pada proses penyaluran dana *mustahik* dapat langsung mengambil uangnya melalui jejaring PosKeadilan Peduli Umat yaitu Lemaga Pelayanan Masyarakat (LPM).
- 2) Jika melalui Pelayanan Masyarakat Pos Keadilan Peduli Umat, maka *mustahik* tersebut diberikan bukti

⁶ Hasil Wawancara dengan Mutia Desi Prihadini pada tanggal 14 April 2014

kwitansi pengeluaran dana dan ditanda tangani oleh mustahik sebagai penerimaan dana.

- 3) Jika melalui Bank, maka dana tersebut akan dipindahkan dan setiap bulannya bank mengeluarkan bukti berupa rekening Koran.
- 4) Bukti kwitansi pengeluaran yang asli dan rekening Koran (penyaluran dana) kemudian diposting sesuai jenis dana dan COA (*Chart Of Account*).
- 5) Setelah diposting kemudian diperiksa dan diparaf oleh bendahara.
- 6) Dari buku besar (*Ledger*) kemudian dimasukkan ke sistem akuntansi sehingga menghasilkan laporan keuangan.
- 7) Laporan keuangan tersebut kemudian diperiksa dan ditanda tangani oleh bendahara.
- 8) Laporan keuangan tersebut kemudian disimpan dalam file untuk diarsipkan.

c. Model Akuntansi Pos Keadilan Peduli Umat

Model akuntansi dalam Pos Keadilan Peduli Umat menerapkan model sistem akuntansi dana⁷,dimana masing-masing dana dianggap sebagai entitas sendiri, sehingga setiap jenis danamembutuhkan laporan keuangan tersendiri yang terdiri dari laporan posisi

⁷ Wawancara dengan Mutia Desi Prihandini pada tanggal 14 April 2016

keuangan, laporan sumber dan penggunaan dana, laporan arus kas, laporan dana termamfaatkan dan catatan atas laporan keuangan. Model sistem akuntansi dana ini tepat diterapkan oleh organisasi nirlaba seperti lembaga amil zakat Pos Keadilan peduli Umat karena masing-masing dana berkaitan dengan adanya pembatasan penggunaan dana sesuai dengan tujuan *muzakki* atau masyarakat dalam membayarkan donasinya. Apakah berupa zakat, infak/shodaqoh, solidaritas pengelolaan atau dana pengelola. Selain itu, model akuntansi dana yang digunakan oleh Pos Keadilan Peduli Umat bertujuan untuk menjamin akuntabilitas mengenai pemanfaatan dana-dana yang ada.

d. Model Laporan Keuangan

Pos Keadilan Peduli Umat memiliki jenis-jenis laporan keuangan, yang terdiri dari:

1) Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Informasi dalam laporan posisi keuangan yang digunakan bersamaan dengan laporan keuangan lainnya dapat membantu pihak pengguna laporan keuangan Pos Keadilan Peduli Umat untuk menilai:

- a) Kemampuan Pos Keadilan Peduli Umat untuk memberikan jasa secara berkelanjutan.

- b) Menilai likuiditas, fleksibilitas keuangan , kemampuan untuk memenuhi kewajibannya dan kebutuhan pendanaan eksternal jika dibutuhkan.

Unsur-unsur yang terdapat dalam laporan posisi keuangan Pos Keadilan Peduli Umat antara lain:

- a) AktivaAktiva adalah harta yang dimiliki oleh organisasi yang memiliki nilai dapat diukur dengan andal dan memilikimanfaat ekonomi untuk kepentingan organisasi.⁸

Total Aktiva disajikan secara jelas pada Laporan Posisi Keuangan Pos Keadilan Peduli Umat yang terdiri dari akun kas dan setara kas, barang berharga, piutang jangka pendek, biaya dibayar dimuka dan uang muka kegiatan, dana bergulir, investasi, aktiva tetap-nilai buku.Penyajian aktiva juga didasarkan atas urutan likuiditasnya.

- b) Kewajiban

Kewajiban adalah kemungkinan adanya pemanfaatan sumber daya organisasi dimasa yang akan datang yang timbul akibat adanya transaksi dimasa lalu, yang menjadi tanggung jawab

⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Akuntansi Organisasi Pengelola Zakat*, Jakarta:Forum Zakat,2005 hlm.23

organisasi untuk menyelesaikannya dengan memberikan sumber daya yang mengandung manfaat.⁹Kewajiban yang disajikan pada laporan posisi keuangan Pos Keadilan Peduli Umat berdasarkan tanggal jatuh tempo yaitu kewajiban jangka pendek (biaya masih harus dibayar), hutang lain-lain, dan imbalan pasca kerja, yang selanjutnya diakhiri dengan jumlah kewajiban.

c) Saldo Dana

Saldo dana merupakan selisih aktiva setelah dikurangi kewajiban. Saldo dana disebut juga aktiva bersih. Aktiva bersih yang disajikan pada posisi keuangan Pos Keadilan Peduli Umat terdiri dari sumber dan penggunaan dana, dan dana termanfaatkan dan diakhiri dengan jumlah saldo dana.

Format Model Laporan Posisi Keuangan (neraca) terdapat pada lampiran4

2) Laporan sumber dan penggunaan dana

Tujuan utama laporan sumber dan penggunaan dana, yaitu menyediakan informasi tentang pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat saldo dana, mengenai hubungan antar transaksi dan peristiwa lain, dan

⁹ *Ibid*,...hlm.49

proses penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa.

Dalam laporan sumber dan penggunaan dana yang digunakan bersama dengan penyajian informasi dalam laporan keuangan lainnya dapat membantu para pengguna laporan keuangan untuk:

- a) Mengevaluasi kinerja keuangan dalam satu periode.
- b) Menilai upaya, kemampuan dan kesinambungan Pos Keadilan Peduli Umat dalam memberikan jasa.
- c) Dan menilai pelaksanaan tanggung jawab dan kinerja manajemen Pos Keadilan Peduli Umat.

Laporan sumber dan penggunaan dana mencakup struktur Pos Keadilan Peduli Umat secara keseluruhan dan menyajikan perubahan jumlah saldo selama satu periode. Perubahan saldo dana dalam laporan sumber dan penggunaan dana selanjutnya tercermin pada saldo dana dalam laporan posisi keuangan.

Unsur yang mencakup laporan sumber dan penggunaan dana Pos Keadilan Peduli Umat, antara lain:

a) Sumber Dana

Pos Keadilan Peduli Umat menyajikan laporan sumber dananya dibedakan dalam dua bagian sumber dana yaitu:¹⁰

- (1) Sumber dana dari zakat, infak/sedekah, dana pengelola dana solidaritas kemanusiaan.
- (2) Sumber dana dari non donator (jasa giro).

b) Penggunaan Dana

Penggunaan dana merupakan pengurangan sumber daya organisasi baik berupa kas maupun non kas. Pengurangan sumber dana tersebut terdapat pada:

- (1) Penggunaan langsung (sosialisasi) zakat, infak/sedekah , wakaf (ZISWAF), operasional dan sosial.
- (2) Penyaluran terakumulasi dalam aktiva yaitu zakat, infak/sedekah, wakaf dan sosial.
- (3) Pembayaran hutang operasional dan sosial.

c) Transfer Dana (surplus/defisit dan saldo dana)

Menyajikan keadaan sumber dana setelah dikurangi oleh penggunaan dana yang dinyatakan dalam surplus atau defisit. Selain itu juga menyajikan saldo akhir dari dana Pos Keadilan

¹⁰ Hasil Wawancara dengan Mutia Desi Prihandini pada tanggal 14 April 2016

Peduli Umat dalam satu periode setelah adanya penjumlahan dan surplus atau defisit dan saldo awal.

3) Laporan Arus kas

Laporan Arus Kas bertujuan untuk pengguna laporan dalam menilai kemampuan dalam menghasilkan kas dan setara kas, baik kas masuk atau kas keluar sehingga dapat diketahui tingkat kenaikan atau penurunan bersih kas dan setara kas. Laporan arus kas Pos Keadilan Peduli Umat melaporkan arus kas dalam satu periode.

Klasifikasi yang disajikan dalam laporan arus kas Pos Keadilan Peduli Umat antara lain:

- a) Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi yang terdiri dari penerimaan dana masyarakat: zakat, infak/sedekah, wakaf solidaritas kemanusiaan, penerimaan jasa giro, pelunasan (pemberian piutang), hibah: fakir miskin, gharimin, Ibnu Sabil, fii sabilillah, muallaf, kegiatan sosial dana infak, kegiatan pendidikan dana infak, kegiatan ekonomi dana infak, pemasyarakatan ZIS, penggunaan dana wakaf, bantuan kemanusiaan, pembangunan sarana umum, operasional rutin dan operasional lainnya.

- b) Arus Kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi terdiri dari: penarikan (penyaluran) dana bergulir, penarikan (penyaluran) investasi, penjualan (pembelian) aktiva tetap.
- c) Arus Kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan yaitu penerimaan (pelunasan) hutang.

Pada Laporan Arus Kas akan menyajikan kesimpulan tentang kenaikan atau penurunan bersih kas dan setara kas, kas dan setara kas pada akhir periode setelah dilakukan penjumlahan dengan kas dan setara kas pada awal periode dan penyajian data tambahan untuk aktivitas non kas.

Format Model laporan Arus Kas terdapat pada lampiran 1

4) Catatan atas Laporan Keuangan

Tujuan penyajian catatan atas laporan keuangan adalah untuk menginformasikan kepada pengguna laporan keuangan mengenai:

- a) Gambaran umum Pos Keadilan Peduli Umat.
- b) Ikhtisar kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan;.

- c) Penjelasan terhadap pos-pos yang dianggap penting yang terdapat dalam setiap komponen laporan keuangan .
- d) Rasio-rasio keuangan.
- e) Pengungkapan hal-hal penting lainnya yang berguna untuk pengambilan keputusan.

Analisis pada penyusunan laporan keuangan oleh Pos Keadilan Peduli umat sudah sesuai dengan model laporan keuangan dimana dalam penyusunan tersebut diawali dengan adanya pencatatan penerimaan dan pengeluaran dana, pengelompokan dana, penjurnalan pemostingan yang kemudian baru dimasukkan kedalam buku besar (*ledger*) dilanjutkan ke sistem akuntansi dimana model sistem akuntansi yang digunakan adalah akuntansi dana, akhir dari penyusunan tersebut menghasilkan laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan Pos Keadilan Peduli Umat selain memiliki standar prosedur tersendiri Pos Keadilan Peduli umat juga mengacu pada pedoman akuntansi yang dikeluarkan oleh forum zakat.

B. Pelaporan Keuangan Lembaga Amil Zakat Pos Keadilan Peduli Umat

Pos keadilan Peduli Umat merupakan gambaran umum sebagai lembaga amil zakat yang dalam aktivitas sehari-harinya tidak berorientasi pada laba (keuntungan). Pos Keadilan Peduli

Umat sebagai lembaga yang bergerak dibidang jasa pengelolaan zakat memiliki sumber pendanaan dari dana zakat, infak/sedekah, wakaf , dana solidaritas kemanusiaan, dana jasa giro dan dana pengelola dari para *muzakki* dan masyarakat. Pos Keadilan Peduli Umat dapat tumbuh dan berkembang sangat tergantung dari tingkat kepercayaan *muzakki* dan masyarakat dalam penyaluran dana zakat, infak/sedekah, wakaf dan dana lainnya. Semakin besar tingkat dana yang terhimpun dan penyaluran dana secara relevan, transparan, dan bertanggungjawab merupakan wujud upaya peningkatan kepercayaan bagi *muzakki* dan masyarakat.

Pengelolaan zakat yang mencakup kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta pengawasan terhadap penghimpunan, penyaluran dan pendayagunaan zakat sangat membutuhkan suatu keseriusan dan focus dalam pelaksanaannya. Adanya pencapaian hasil yang maksimal, sehingga menuntut kinerja kerja harus professional dan amanah. Proses pencatatan yang benar sesuai dengan aturan-aturan pencatatan akuntansi merupakan usaha untuk menghindari adanya ketimpangan pada laporan keuangan.

Tujuan dari laporan keuangan Pos Keadilan Peduli Umat telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK) No.109 tentang pelaporan keuangan Organisasi Pengelola Zakat, Pos Keadilan Peduli Umat memiliki tujuan laporan keuangannya yaitu untuk menyediakan informasi yang bermanfaat bagi pihak

stakeholder yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan.¹¹ Para donator dan pihak lain yang terkait, yaiyu *muzakki*, penyumbang yang menyalurkan dana selai zakat, otoritas pengawasan, pemerintah, masyarakat dan lembaga mitra untuk menggunakan laporan keuangan tersebut.

Karakteristik organisasi yang dimiliki oleh Pos Keadilan Peduli Umat sudah sesuai dengan PSAK No.109 yaitu perolehan dana dari donator (*muzakki*) tidak mengharapkan imbalan dan tidak berupaya untuk memperoleh keuntungan atas pelayanan yang diberikan, serta tidak adanya hak kepemilikan atas Pos Keadilan Peduli Umat oleh para pendiri, pengurus dan staf pelaksana. Pengertian pembatasan waktu atas penggunaan sumber daya pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.109 sudah sesuai dengan pembatasan waktu yang dilakukan oleh Pos Keadilan Peduli Umat yaitu sumber daya yang lebih cepat dan tidak berupaya menyisakan saldo dana yang berlebih itu mencerminkan kinerja yang lebih baik. Pencatatan penerimaan dana oleh Pos Keadilan Peduli Umat mengacu pada pedoman Akuntansi Organisasi Pengelola Zakat yang dikeluarkan oleh forum zakat.

Untuk pelaksanaan penjurnalan PKPU sudah mengikuti dengan baik Pedoman Akuntansi Organisasi pengelola zakat yang dikeluarkan oleh forum zakat. Hal tersebut dibuktikan dengan

¹¹ Tim Penyusun, *Pedoman Akuntansi Organisasi Pengelola Zakat*. (Jakarta:Forum Zakat,2005) hlm.8

penerimaan dana atau kas masuk yaitu pos penempatan kas ada pada posisi debet dan untuk penyaluran dana atau kas keluar yaitu pos penempatan kas ada pada posisi kredit.

Analisis pada komponen model laporan keuangan yang dilaporkan oleh Pos Keadilan Peduli Umat secara umum sudah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.109 karena PKPU merupakan lembaga amil zakat yang sudah memiliki izin operasi dari pemerintah dan menjadi lembaga nasional maka model laporan keuangannya terdiri dari:

1. Laporan Posisi Keuangan (neraca)

Tujuan dari Laporan Posisi Keuangan atau neraca sudah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.109 yaitu untuk menyediakan informasi mengenai aktiva, kewajiban dan aktiva bersih (saldo dana) dan informasi mengenai hubungan diantara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu.

Penyajian akun-akun dalam format laporan posisi keuangan (neraca) sudah sesuai dengan model laporan keuangan lembaga zakat yang mengacu pada PSAK No.109. Buktinya yaitu terdapat pos jumlah aktiva, jumlah kewajiban, jumlah saldo dana atau aktiva bersih. Laporan keuangan Pos Keadilan Peduli Umat sudah menggunakan sistem jadi meskipun Pos Keadilan Peduli Umat belum memiliki asset tetap karena gedung kantor masih menyewa tapi pada

kenyataannya membuat neraca karena bentuk laporan keuangannya merupakan laporan keuangan konsolidasi.

2. Laporan Sumber Dan Perubahan Dana

Tujuan Laporan Sumber Dan Penggunaan Dana yang dibuat oleh Pos Keadilan Peduli Umat menampilkan kesesuaian dengan PSAK No.109 yang bertujuan untuk menyediakan informasi tentang pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat saldo dana mengenai hubungan antar transaksi dan peristiwa lain, dan proses penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa. Tujuan utama Laporan aktivitas yaitu menginformasikan pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aktiva bersih, hubungan antar transaksi dan bagaimana penggunaan dana. Untuk penempatan akun-akun Pos Keadilan Peduli Umat sudah sesuai dengan model laporan keuangan lembaga amal yang mengacu pada PSAK No.109.

3. Laporan Perubahan Aset Kelolaan

Tujuan laporan perubahan aset kelolaan adalah untuk memberikan gambaran kepada pemakai laporan keuangan tentang perubahan dan saldo atas kuantitas dan nilai aset kelolaan, baik aset lancar kelolaan maupun tidak lancar untuk masing-masing jenis dana untuk suatu periode.

4. Laporan Arus Kas

Tujuan Pos Keadilan Peduli Umat pada laporan arus kas yaitu menyediakan dasar pada para pengguna laporan keuangan dalam menilai kemampuan Pos Keadilan Peduli Umat dalam menghasilkan kas dan setara kas dan kebutuhan Pos Keadilan Peduli Umat untuk menggunakan arus kas. Laporan Arus kas pada Pos Keadilan Peduli umat menggunakan PSAK No.2 karena menyesuaikan petunjuk PSAK No.109 bahwa untuk model pembuatan laporan arus kas sesuai dengan PSAK No.2 mempunyai klasifikasi dari aktivitas yang terdiri dari:

- a. Aktivitas operasi, yaitu aktivitas yang menghasilkan sumber dana utama dan aktivitas lain yang menghasilkan selain dari aktivitas pendanaan dari investasi.
- b. Aktivitas pendanaan, yaitu aktivitas yang mempengaruhi pada jumlah, komposisi modal dan pinjaman perusahaan.
- c. Aktivitas investasi merupakan aktivitas pada perolehan dan pelepasan aktiva jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas.

Laporan arus kas Pos Keadilan Peduli Umat sudah memiliki ketiga komponen klasifikasi tersebut. Hal tersebut dapat menyatakan bahwa laporan arus kas pada Pos Keadilan Peduli Umat sudah sesuai dengan model Pelaporan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.2 tentang laporan arus kas.

5. Catatan Atas Laporan keuangan

Catatan Atas Laporan Keuangan berisi tentang gambaran umum lembaga berupa sejarah, visi dan misi, maksud dan tujuan, susunan pengurus, kebijakan akuntansi, ruang lingkup kegiatan dan penjelasan atas pos-pos laporan keuangan yang penting disetiap komponen.